



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel. Desain penelitian yang berisi mengenai pendekatan apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian akan menjelaskan mengenai pengukuran yang akan dipakai untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan perusahaan mana yang akan menjadi sampel penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sektor industri barang konsumsi yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Peneliti menggunakan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *nature of industry*, *total accrual total assets*, *CEO's Education*, *frequent number of CEO's picture*, dan *state owned enterprises* terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan variabel moderasi yaitu kualitas audit.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian yang telah dirumuskan oleh Cooper dan Schindler (1991;148) yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan salah satu bentuk dari studi formal (*formalized study*) dimana memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada perumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dan akan menguji hasil hipotesis yang telah dijabarkan dalam penelitian.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dan teknik ini termasuk kedalam studi pengamatan (*observational study*) karena peneliti tidak secara langsung meneliti suatu perusahaan, tetapi peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 melalui *website* www.idx.co.id.

3. Berdasarkan Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel yang sudah pernah diteliti sebelumnya, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, maka penelitian ini termasuk dalam desain penelitian laporan sesuai fakta (*ex post facto*).

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hasil hipotesis agar dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan apakah variabel moderasi mampu untuk memoderasi variabel independen dalam penelitian ini, dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dengan penguian ini, peneliti dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini digolongkan sebagai studi gabungan antara teknik penelitian *time series* dan teknik penelitian *cross-sectional*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan menggunakan kumpulan data yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode tertentu saja yaitu periode 2018-2021 dan dalam satu waktu saja.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif dengan uji statistik, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini adalah penelitian lapangan karena data yang diambil dan akan digunakan merupakan perolehan data dengan teknik dokumentasi dan observasi sehingga data tersebut adalah data yang sebenarnya sesuai kondisi dari perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi di lapangan tanpa ada manipulasi dari peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Ⓒ Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yang digunakan oleh penulis, yaitu variabel dependen sebagai variabel terikat, variabel independen sebagai variabel bebas, dan variabel moderasi sebagai variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) merupakan variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah elemen – elemen dari *fraud hexagon*, dimana penulis mengambil proksi yang dapat menjadi potensi penyebab kecurangan laporan keuangan, yaitu *financial stability*, *nature of industry*, rasio *total akrual total asset*, *CEO's education*, *frequent number of CEO's picture*, dan *state owned enterprise*. Penulis memilih variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit, penulis ingin meneliti apakah kualitas audit akan mempengaruhi dengan memperkuat atau memperlemah hubungan dari variabel dependen dan independen.

Berikut merupakan penjelasan mengenai variabel dalam penelitian:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), dan akan di ukur menggunakan metode Beneish *M-Score* yang dikembangkan oleh (Beneish, 1999). Berikut rumus dari metode Beneish *M-Score* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M - Score = & -4,840 + 0,920 (DSRI) + 0,528 (GMI) + 0,404 (AQI) \\ & + 0,892 (SGI) + 0,115 (DEPI) - 0,172 (SGAI) \\ & + 4,679 (TATA) - 0,327 (LVGI) \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BIKKG.



Perusahaan dapat dikatakan melakukan kecurangan laporan keuangan apabila mendapatkan nilai $M-Score > -2,22$. Jika perusahaan mendapatkan nilai $< -2,22$ maka perusahaan dikatakan tidak melakukan kecurangan. Pengukuran ini dilakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Larum dan Zuhroh (2021). Sehingga, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel dummy 1 dan 0 untuk pengukuran variabel dependen, karena dalam penelitian ini ingin meneliti mengenai potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Metode Beneish $M-Score$ mempunyai 8 rasio untuk pengukurannya yang akan digunakan untuk menghitung nilai $M-Score$ yang akan menjadi indikator penentu apakah suatu perusahaan melakukan kecurangan atau tidak. Berikut merupakan perhitungan dari 8 rasio dalam Beneish $M-Score$:

1. *Day's Sale in Receivable Index (DSRI)*

$$DSRI = \frac{Receivable_t / Sales_t}{Receivable_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

2. *Gross Margin Index (GMI)*

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) / Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) / Sales_t}$$

3. *Asset Quality Index (AQI)*

$$AQI = \frac{1 - (Current Asset_t - PPE_t) / Total Aseet_t}{1 - (Current Asset_{t-1} - PPE_{t-1}) / Total Asset_{t-1}}$$

4. *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

5. *Depreciation Index (DEPI)*

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1} / (Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1})}{Depreciation_t / (Depreciation_t + PPE_t)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. *Sales General and Administrative Expense Index* (SGAI)

$$SGAI = \frac{SG\&A\ Expense_t / Sales_t}{SG\&A\ Expense_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

7. *Leverage Index* (LVGI)

$$LVGI = \frac{Total\ Liabilities_t / Total\ Asset_t}{Total\ Liabilities_{t-1} / Total\ Assets_{t-1}}$$

8. *Total Accrual Total Assets* (TATA)

$$TATA = \frac{Income\ from\ continuing\ operation_t - Cash\ flow\ from\ operation_t}{Total\ Asset_t}$$

Variabel Independen

- a. *Financial Stability* (Stabilitas Keuangan)

Keuangan yang stabil merupakan salah satu faktor dari suatu perusahaan dapat dinilai dan dinyatakan menjadi perusahaan yang sehat. Maka dari itu, jika suatu perusahaan mengalami masalah keuangan, *principal* akan memberikan tekanan kepada pihak manajemen selaku agen untuk menyelesaikan masalah keuangan perusahaan tersebut sehingga hal ini dapat menjadi pemicu untuk pihak manajemen untuk melakukan kecurangan. *Financial Stability* perusahaan dapat dihitung dengan menjumlahkan total aset perusahaan dari periode ke periode. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviana (2022) menghitung *financial stability* ini dengan rasio perubahan aset selama dua tahun terakhir (ACHANGE) yaitu dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Nature of Industry*

Nature of industry akan menentukan keadaan di perusahaan, apakah perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang ideal atau tidak. Melalui akun persediaan serta piutang tak tertagih, maka akan digunakan untuk memprediksi terjadinya manipulasi laporan keuangan dalam perusahaan. Nilai dari akun persediaan dan akun piutang tak tertagih bersifat subjektif, maksudnya disini adalah manajemen sebagai agen disini dapat dengan bebas menentukan besarnya nilai dari akun tersebut sesuai keinginannya, sehingga hal ini dapat menyebabkan potensi terjadinya manipulasi laporan keuangan. Menurut Octaviana (2022), *nature of industry* dapat diukur menggunakan rasio total piutang usaha (RECEIVABLE) yaitu dengan rumus sebagai berikut

:

$$\text{RECEIVABLE} = \left(\frac{\text{receivable}_t}{\text{sales}_t} - \frac{\text{receivable}_{t-1}}{\text{sales}_{t-1}} \right)$$

c. Rasio Total Akrua

Rasio total akrua merupakan pengukuran dari variabel *rationalization* yang menjadi salah satu elemen *fraud hexagon*. Nilai akrua perusahaan dapat diperoleh dari hasil keputusan manajemen selaku agen, sehingga hal ini dapat membuat pihak manajemen dengan mudah untuk merasionalisasikan tindakannya dalam pencatatan laporan keuangan. Pihak manajemen pastinya ingin membuat laporan keuangan perusahaannya terlihat baik dan stabil, sehingga hal ini akan memicu potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian rasio total akrua akan diukur dengan rumus sesuai dengan penelitian Fouziah et al., (2022) sebagai berikut:

$$\text{TATA} = \frac{\text{Net income from continuing operation} - \text{cash from operation}}{\text{Total aset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *CEO's Education*

Pendidikan CEO biasanya akan menentukan kemampuan yang dimiliki CEO tersebut untuk mengatur seluruh kegiatan operasional dalam perusahaan. Pendidikan dapat membuat seseorang mendapatkan pengetahuan yang luas sehingga dinilai dapat mengambil keputusan yang baik juga. CEO mempunyai tanggung jawab dalam mengambil keputusan mengenai permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Sehingga, CEO dapat memanfaatkan kemampuannya dan tanggung jawabnya ini untuk melakukan kecurangan jika mendapat tekanan dan masalah dalam menjalani proses perusahaannya. Pengukuran pendidikan CEO yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Octaviana (2022), dengan menggunakan variabel dummy. Kode 1 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan magister atau di atasnya dan kode 0 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan dibawah magister.

e. *Frequent Number of CEO's Picture*

CEO adalah jabatan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin dan mengoperasikan suatu perusahaan, posisi CEO ini mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham atas wewenangnya. Banyaknya jumlah foto yang terpasang pada laporan tahunan perusahaan dapat mengidentifikasi seberapa besar kesombongan yang dimiliki CEO tersebut. CEO yang memiliki sikap arogansi yang tinggi dapat melakukan segala cara untuk mempertahankan posisi dan jabatannya, maka dari itu hal ini akan memicu terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan yang akan dilakukan oleh CEO tersebut. Pengukuran *frequent number of CEO's picture* yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Sari et al., (2022) adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan menghitung banyaknya jumlah foto CEO yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.

f. *State Owned Enterprises*

State Owned Enterprises adalah perusahaan yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah karena sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga pemerintah memiliki peran penting dalam perusahaan tersebut. Biasanya perusahaan ini disebut perusahaan milik negara atau dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Manajemen mengetahui bahwa pemerintah akan memberikan kestabilan dan keamanan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka dari itu manajemen disini mengambil kesempatan untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam melakukan kecurangan, karena pemerintah dapat membantu manajemen dalam menutupi kecurangannya seperti penghindaran pajak, penyuapan, manipulasi laporan keuangan, dan hal lainnya. Pengukuran variabel *state-owned enterprises* dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana kode 1 akan diberikan apabila perusahaan merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN), dan diberi kode 0 akan diberikan apabila perusahaan bukan merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN). Pengukuran ini telah digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu (Octaviana, 2022).

Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitas audit dengan proksi reputasi KAP. Perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *Big Four* dianggap mempunyai laporan keuangan yang menggambarkan keadaan nyata atau keadaan sebenarnya, dikarenakan auditor dalam KAP *Big*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Four dianggap dapat mendeteksi dan mengetahui apakah ada kecurangan yang dibuat secara sengaja dalam pelaporan laporan keuangan. Sehingga, laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan lebih meyakinkan dan dapat dipercaya. Selain menemukan kesalahan pencatatan pada laporan keuangan, auditor juga bisa menjadi pencegah sebelum terjadinya kecurangan laporan keuangan, karena pelaku kecurangan akan merasa takut dan akan mempertimbangkan untuk melakukan tindakan kecurangan dan beranggapan bahwa tindakan kecurangan tersebut dapat terdeteksi oleh auditor.

Pengukuran variabel moderasi ini menggunakan variabel dummy seperti pada penelitian terdahulu yaitu Primastiwi dan Saeful (2020) dan Sintabela dan Badjuri (2023), dimana akan memberikan kode 1 untuk perusahaan yang laporan keuangan tahunannya diaudit oleh KAP *Big Four*, dan kode 0 untuk perusahaan yang laporan keuangan tahunannya diaudit oleh KAP non-*Big Four*.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Proksi	Skala Pengukuran	Indikator
Variabel Dependen:				
1	Kecurangan Laporan Keuangan	Beneish <i>M-Score</i>	Rasio	$M-Score = -4,840 + 0,920 (DSRI) + 0,528 (GMI) + 0,404 (AQI) + 0,892 (SGI) + 0,115 (DEPI) - 0,172 (SGAI) + 4,679 (TATA) - 0,327 (LVGI)$
Variabel Independen:				
2	<i>Financial Stability</i>	ACHANGE	Rasio	$\frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}}$
3	<i>Nature of Industry</i>	RECEIVABLE	Rasio	$\left(\frac{receivable_t}{sales_t} - \frac{receivable_{t-1}}{sales_{t-1}} \right)$
4	Rasio <i>Total Accrual Total Aset</i>	TATA	Rasio	$\frac{Net\ income\ from\ continuing\ operation - cash\ from\ operation}{Total\ aset}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Variabel	Proksi	Skala Pengukuran	Indikator
5	<i>CEO's Education</i>	CEOEDU	Nominal	Kode 1, jika pendidikan magister dan di atasnya Kode 0, jika pendidikan dibawah magister
Variabel Independen:				
6	<i>Frequent number of CEO's picture</i>	CEPICT	Rasio	Total foto CEO yang berada dalam laporan tahunan perusahaan
7	<i>Stated Owned Enterprises</i>	SOE	Nominal	Kode 1, jika perusahaan BUMN Kode 0, jika bukan perusahaan BUMN
Variabel Moderasi:				
8	Kualitas Audit	KA	Nominal	Kode 1, untuk laporan keuangan yang diaudit KAP <i>Big Four</i> Kode 0, untuk laporan keuangan yang diaudit KAP <i>non Big Four</i>

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, artinya setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yaitu sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria dari pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap terkait dengan variabel penelitian.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode 2018-2021
4. Penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia Rupiah.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	51
2	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan dan tahunannya secara lengkap selama periode 2018-2021	(3)
3	Perusahaan yang <i>delisting</i>	(1)
4	Laporan Keuangan dengan mata uang selain rupiah	(1)
5	Perusahaan yang terkena <i>outlier</i> dalam SPSS 25	(5)
6	Total Perusahaan	41
7	Periode penelitian	4
8	Jumlah sampel yang terpilih	164

Sumber : Data Olahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik observasi, dimana peneliti akan melakukan observasi data yang ada di *website* www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), atau <https://www.idnfinancials.com/> dan *website* resmi perusahaan terkait. Data ini

merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari semua data yang ada di laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2021. Penelitian ini melakukan studi pustaka dengan menggunakan penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan buku yang berkaitan dengan *fraud*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana akan meneliti pengaruh fraud hexagon (*stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, ego*) terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan pengujian statistik sebagai berikut:

I. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (Uji *Pooling*)

Uji kesamaan koefisien regresi atau uji *pooling* adalah uji data dengan menggabungkan data antara data cross-section dengan data *time-series* untuk mengetahui apakah gabungan data tersebut dapat dilakukan *pooling*. Pengujian ini menggabungkan data selama empat tahun yaitu 2018, 2019, 2020, dan 2021 dengan menggunakan variable dummy. Jika diperoleh nilai $Sig < 0,05$ maka *pooling* data tidak dapat dilakukan dan pengujian data ini harus dilakukan pertahun. Tetapi, jika hasil nilai $Sig > 0,05$ maka *pooling* data dapat dilakukan dan pengujian data dapat dilakukan dengan 1 kali uji saja. Berikut model persamaan *pooling* yang diuji:





$$\begin{aligned} \text{FRAUD} = & \beta_0 + \beta_1\text{ACHANGE} + \beta_2\text{REC} + \beta_3\text{TATA} + \beta_4\text{CEOEDU} + \beta_5\text{CEOPICT} + \\ & \beta_6\text{SOE} + \beta_7\text{ACHANGE_KA} + \beta_8\text{REC_KA} + \beta_9\text{TATA_KA} + \beta_{10}\text{D}_1 + \\ & \beta_{11}\text{D}_2 + \beta_{12}\text{D}_3 + \beta_{13}\text{D}_1 \text{ ACHANGE} + \beta_{14}\text{D}_1 \text{ REC} + \beta_{15}\text{D}_1 \text{ TATA} + \beta_{16}\text{D}_1 \\ & \text{CEOEDU} + \beta_{17}\text{D}_1 \text{ CEOPICT} + \beta_{18}\text{D}_1 \text{ SOE} + \beta_{19}\text{D}_2 \text{ ACHANGE} + \beta_{20}\text{D}_2 \\ & \text{REC} + \beta_{21}\text{D}_2 \text{ TATA} + \beta_{22}\text{D}_2 \text{ CEOEDU} + \beta_{23}\text{D}_2 \text{ CEOPICT} + \beta_{24}\text{D}_2 \text{ SOE} \\ & + \beta_{25}\text{D}_3 \text{ ACHANGE} + \beta_{26}\text{D}_3\text{REC} + \beta_{27}\text{D}_3 \text{ TATA} + \beta_{28}\text{D}_3 \text{ CEOEDU} + \\ & \beta_{29}\text{D}_3 \text{ CEOPICT} + \beta_{30}\text{D}_3 \text{ SOE} + \beta_{31}\text{D}_1\text{ACHANGE_KA} + \\ & \beta_{32}\text{D}_1\text{REC_KA} + \beta_{33}\text{D}_1\text{TATA_KA} + \beta_{34}\text{D}_2\text{ACHANGE_KA} + \\ & \beta_{35}\text{D}_2\text{REC_KA} + \beta_{36}\text{D}_2\text{TATA_KA} + \beta_{37}\text{D}_3\text{ACHANGE_KA} + \\ & \beta_{38}\text{D}_3\text{REC_KA} + \beta_{39}\text{D}_3\text{TATA_KA} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

FRAUD	= <i>Fraudulent Financial Statements</i>
β_0	= Konstanta
β_{1-39}	= Koefisien regresi masing – masing variabel
ε	= Error

ACHANGE = Rasio perubahan total *asset*

REC = Rasio perubahan piutang usaha

TATA = Rasio total akrual

CEOEDU = Pendidikan CEO

CEO PICT = Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan

SOE = Perusahaan milik Negara (BUMN)

KA = Kualitas Audit atau Reputasi KAP,

Variabel dummy; 1 = KAP *Big Four*; 0 = KAP non *Big Four*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D₁ = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2019; 0 = selain 2019

© D₂ = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2021; 0 = selain 2021

D₃ = Variabel *dummy* (tahun); 1 = 2018; 0 = selain 2018

2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengelompokkan, menyajikan dan meringkas data variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi dalam sebuah penelitian. Melalui analisis statistik deskriptif ini dapat memberikan informasi melalui perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewness

3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis maka perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila model tersebut bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokolerasi dan berdistribusi normal. Berikut penjelasan mengenai dibutuhkan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dalam uji asumsi klasik:

- a. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada model regresi linear dikarenakan sudah diasumsikan bahwa model tersebut bersifat linear. Sehingga apabila uji linearitas dilakukan, seakan-akan hanya untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan syarat BLUE dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- c. Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*, apabila pengujian autokorelasi dilakukan pada data yang tidak bersifat *time series* maka akan sia-sia.

Untuk mendapatkan hasil yang memenuhi sifat tersebut perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik yang meliputi sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2021;161). Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika $Sig > 0,05$, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
2. Jika $Sig < 0,05$, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2021;157). Uji Multikolinieritas ini dapat dilihat



dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS 25.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas
2. Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka dalam model regresi terdapat multikolinieritas

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2021;178).

Terdapat beberapa metode dalam pengujian heteroskedastisitas, antara lain Uji Rank Spearman, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi (scatterplot). Dalam pengujian ini menggunakan uji scatterplot atau dengan melihat pola grafik regresi dan diperkuat dengan uji rank spearman.

Kriteria pengambilan keputusan dengan grafik scatterplot menurut Ghozali (2021;178) adalah:

1. Jika pada grafik menghasilkan pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji scatterplot, mempunyai kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil plottingnya. Ini berdasarkan dari jumlah pengamatan atau jumlah sampel datanya. Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka akan semakin sulit menginterpretasikan hasil dari grafik plot (Ghozali, 2021;178).

Oleh karena itu dalam penelitian ini uji scatterplot akan diperkuat dengan uji rank spearman. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji rank spearman adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika *Sig. (2-tailed)* ≤ 0,05, maka dalam dikatakan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali 2021;162). Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data *time series* terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data *cross section* yang



tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu :

1. Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
4. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.
Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
5. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Analisis regresi dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2021). *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel kualitas audit dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *financial stability*, *nature of industry*, dan rasio total accrual terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hipotesis moderating diterima jika variabel moderasi kualitas audit ($KA * \textit{financial stability}$), variabel moderasi kualitas audit ($KA * \textit{nature of industry}$), dan variabel moderasi kualitas audit ($KA * \textit{rasio total}$)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



accrual) mempunyai pengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{FRAUD} = \beta_0 + \beta_1\text{ACHANGE} + \beta_2\text{REC} + \beta_3\text{TATA} + \beta_4\text{CEOEDU} + \beta_5\text{CEOPICT} + \beta_6\text{SOE} + \beta_7\text{KA} + \beta_8\text{ACHANGE_KA} + \beta_9\text{REC_KA} + \beta_{10}\text{TATA_KA} + \varepsilon$$

Keterangan:

FRAUD = *Fraudulent Financial Statements*

β_0 = Konstanta

β_{1-10} = Koefisien regresi masing – masing variabel

ε = Error

ACHANGE = Rasio perubahan total *asset*

REC = Rasio perubahan piutang usaha

TATA = Rasio total akrual

CEOEDU = Pendidikan CEO

CEO PICT = Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan

SOE = Perusahaan milik Negara (BUMN)

KA = Kualitas Audit

Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2021:148), uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan melihat nilai sig yang terdapat dalam tabel *output* anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

1. Jika nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka model regresi dapat digunakan
2. Jika nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka model regresi tidak dapat digunakan

b. Uji t

Menurut Ghozali (2021:148), Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

1. Hipotesis 1 (*Financial Stability*)

$H_{01} = \beta_1 = 0$ artinya *Financial Stability* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

$H_{a1} = \beta_1 > 0$ artinya *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

2. Hipotesis 2 (*Nature of Industry*)

$H_{02} = \beta_2 = 0$ artinya *Nature of Industry* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

$H_{a2} = \beta_2 > 0$ artinya *Nature of Industry* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan



3. Hipotesis 3 (*Rasio Total Accrual Total Asset*)
 $H_{03} = \beta_3 = 0$ artinya Rasio *Total Accrual Total Asset* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
 $H_{a3} = \beta_3 > 0$ artinya Rasio *Total Accrual Total Asset* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
4. Hipotesis 4 (*CEO's Education*)
 $H_{04} = \beta_4 = 0$ artinya *CEO's Education* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
 $H_{a4} = \beta_4 > 0$ artinya *CEO's Education* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
5. Hipotesis 5 (*Frequent Number of CEO's Picture*)
 $H_{05} = \beta_5 = 0$ artinya *Frequent Number of CEO's picture* tidak berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
 $H_{a5} = \beta_5 > 0$ artinya *Frequent Number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
6. Hipotesis 6 (*State-Owned Enterprise*)
 $H_{06} = \beta_6 = 0$ artinya *State-Owned Enterprises* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
 $H_{a6} = \beta_6 > 0$ artinya *State-Owned Enterprises* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
7. Hipotesis 7
 $H_{07} = \beta_7 = 0$ artinya Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh positif *financial stability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan
 $H_{a7} = \beta_7 < 0$ artinya Kualitas Audit mampu memperlemah pengaruh positif *Financial Stability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Hipotesis 8

$H_{08} = \beta_8 = 0$ artinya Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh positif *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

$H_{a8} = \beta_8 < 0$ artinya Kualitas Audit mampu memperlemah pengaruh positif *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

9. Hipotesis 9

$H_{09} = \beta_9 = 0$ artinya Kualitas Audit tidak mampu memoderasi pengaruh positif *total accrual total asset* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

$H_{a9} = \beta_9 < 0$ artinya Kualitas Audit mampu memperlemah pengaruh positif *total accrual total asset* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan

Pengujian dilakukan dengan berpacu pada dasar dalam pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas di dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independen (Ghozali, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.